

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Tenis merupakan salah satu olahraga yang berkembang di masyarakat. Seperti olahraga lain, tenis berkembang pesat di Indonesia karena muncul dari kebutuhan masyarakat yang merasa penting akan aktifitas olahraga. Selain menjadi olahraga permainan dan menjaga kebugaran, olahraga tenis juga dapat membentuk sikap mental seseorang, antara lain yaitu kedisiplinan, kesopanan, dan juga kepercayaan diri.

Tenis berkembang di Indonesia dimulai pada masa penjajahan Hindia Belanda. Permainan tenis dibawa oleh orang belanda, kemudian mulai dikenal oleh bangsa Indonesia dan didirikan Persatuan *Lawn* Tennis Indonesia (PELTI) di Semarang, dengan berdirinya PELTI, maka tenis lapangan mulai mendapat tempat di hati masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyak klub-klub tenis dan juga kejuaraan-kejuaraan baik kejuaraan yang bersifat daerah maupun berskala nasional.

Klub-klub tenis didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin belajar bermain tenis dan juga sebagai sarana penunjang prestasi dalam bidang olahraga tenis. Persaingan dalam mencapai prestasi semakin ketat maka diperlukan program latihan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai melalui penerapan ilmu yang mendukung terwujudnya prestasi dalam olahraga tenis, peran serta seorang pelatih mempunyai arti yang sangat penting dalam merencanakan program latihan yang efektif.

Pelatih yang baik harus mengerti dan memahami tentang kondisi atlet baik secara internal maupun eksternal. Pelatih juga harus dapat menjadi pendorong bagi atlet untuk perkembangan karir. Pelatih yang sesuai standar PELTI harus mampu menyusun program latihan bagi atlet dan memilih serta menetapkan model atau bentuk latihan yang sesuai dengan maksud dan tujuan latihan yang akan dilakukan. Seorang atlet yang baik harus dapat mengerti, memahami dan melaksanakan apa yang diinginkan dari seorang pelatih serta harus mandiri dan mengerti apa yang dibutuhkan untuk diri sendiri dalam kaitannya dengan pengembangan prestasi yang optimal dan konsisten.

Menurut Yudoprasetyo jilid I ( 1981:43 ) mengatakan ada 7 macam pukulan dalam tenis yaitu: *serve, forehand drive, backhand drive, volley, smash, dropshot,* dan *lob*. Sedangkan menurut Scharff ( 1981:24 ) terdapat empat pukulan dasar dalam permainan tenis yaitu : *serve, forehand drive (groundstroke), backhand drive (groundstroke), dan volley*. Salah satu dari keempat jenis pukulan dasar tersebut diatas yaitu pukulan *volley* sangatlah penting untuk dikuasai.

Dari beberapa teknik atau macam pukulan yang ditelaah dijelaskan para ahli diatas, salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang atlet tenis lapangan yakni adalah *volley*. Teknik *volley* merupakan lanjutan dari latihan dasar yang telah diberikan sebelumnya, yaitu *forehand* dan *backhand drive*. Seperti cabang olahraga khususnya olahraga tenis jenis pukulan *forehand volley* perlu adanya penguasaan teknik yang benar.

Dalam permainan tenis teknik dasar permainan tenis perlu diketahui, digemari dipelajari dan dipraktekkan dengan benar. Penguasaan teknik dasar adalah untuk pemantapan dan pengembangan pukulan selanjutnya. Tujuan lain adalah untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam memukul bola, jadi jelas bahwa penguasaan teknik dalam cabang olahraga tenis itu sangat penting dan harus dikuasai dalam usaha untuk mencapai prestasi. Mengingat pentingnya teknik pukulan *volley* bagi para pemain yang ingin menjadi tangguh dalam pertandingan, pukulan ini dapat meningkatkan susunan jumlah senjata pukulan maupun cara menerapkan taktik permainan untuk memenangkan suatu pertandingan, jika dilakukan dengan baik akan mempercepat perolehan angka dalam permainan. Pada umumnya pukulan *volley* sering dilakukan pada permainan pendek. *Schraff* (1981:71) berpendapat bahwa pukulan *volley* ada beberapa macam yaitu : a) *forehand volley*, b) *backhand volley*, c) *lob volley*, d) *drop shot*, dan e) *stop volley*, perbedaan dari kelima jenis pukulan *volley* tersebut adalah terletak pada arah datangnya bola dari lawan.

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik dasar *volley* merupakan salah satu teknik yang sangat penting didalam permainan tenis lapangan, sehingga pada saat observasi dilapangan peneliti memfokuskan melihat permasalahan yang berkaitan dengan *volley* para atlet. Peneliti menganalisis setiap pukulan *volley* yang dilakukan para atlet guna melihat seberapa jauh penguasaan teknik para atlet. Guna menunjang data hasil analisis, peneliti melakukan tes *volley* para atlet. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat dalam lampiran data awal.

Dari lampiran data awal *volley* atlet Komunitas Tenis Unimed menunjukkan bahwa atlet tenis komunitas Unimed masih sangat kurang dalam melakukan *volley*. Berdasarkan penilaian / skor menurut *Larry Hensley* Buku *Tennis Skill Test Manual*. Oleh karena itu peneliti mempunyai ide untuk meningkatkan kemampuan *volley* dengan bentuk latihan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu, pengaruh variasi latihan *volley drill* terhadap kemampuan *volley* pada Komunitas Tenis Unimed Tahun 2021.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diteliti sebagai berikut:

1. Apakah variasi latihan *volley drill* ini dapat meningkatkan kemampuan *volley*?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung kemampuan *volley*?
3. Latihan apa sajakah yang mendukung kemampuan *volley*?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran serta mempertegas sasaran yang akan diteliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil Pengaruh variasi latihan *volley drill* terhadap kemampuan *volley*.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni: Apakah ada pengaruh variasi latihan *volley drill* terhadap kemampuan *volley* pada Komunitas Tenis Unimed Tahun 2021?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan Pukulan volley tenis lapangan komunitas tenis unimed tahun 2021. Adapun tujuan peneliti dalam menulis masalah ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan *volley* pada Komunitas Tenis Unimed Tahun 2021.

### 1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini di harapkan berguna berguna / bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan masukan bagi pelatih tenis lapangan tentang bentuk-bentuk latihan yang dapat meningkatkan *volley*.
2. Sebagai bahan acuan dan informasi bagi masyarakat khususnya pelatih olahraga pada cabang tenis lapangan.
3. Sebagai informasi masukan bagi Atlet Komunitas Tenis Unimed.
4. Menambah wawasan peneliti dalam melatih tenis lapangan.
5. Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam matakuliah tenis lapangan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY